



## RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF MOTHERS WITH GIVING COLOSTRUM TO BABIES AT PEGASING HEALTH CENTER, CENTRAL ACEH REGENCY

### *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi di Puskesmas Pegasing Kabupaten Aceh Tengah*

Rahmayani

STIKES Payung Negeri Aceh Darussalam

\*Alamat Korespondensi: [mayaabdurrahman01@gmail.com](mailto:mayaabdurrahman01@gmail.com)

#### Article Info

##### Article History

Received: 20 Aug 2022

Revised: 28 Aug 2022

Accepted: 30 Aug 2022

##### Keywords:

Postpartum mothers, colostrum, newborn

##### Kata kunci:

Ibu postpartum, kolostrum, bayi baru lahir

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of postpartum mothers with the benefits of giving colostrum to newborns. This study uses an analytical survey, namely research that tries to explore how research is carried out and why the phenomenon occurs. With a cross sectional design, namely research conducted by taking a certain time which is relatively short and in a certain place. The results showed that of the 23 respondents, the majority of mothers had less knowledge, 21 respondents (29.2%) with no colostrum. From the results of the study it can be concluded that the results of the chi square test statistic obtained P value = 0.001 for knowledge, and 0.000 for attitude < ( $\alpha = 0.05$ ), it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge, and mother's attitude with colostrum administration. so that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, which means that there is a relationship between mother's knowledge and giving colostrum in the working area of Pegasing Health Center.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu post partum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Penelitian ini menggunakan survey analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana penelitian dan mengapa fenomena itu terjadi. Dengan rancangan *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan tempat tertentu. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 23 responden, mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang 21 responden (29,2%) dengan tidak ada memberikan Kolostrum. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil uji statistik *chi square test* diperoleh P value = 0,001 untuk pengetahuan, dan 0,000 untuk sikap < ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan, dan sikap ibu dengan pemberian kolostrum, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian kolostrum di wilayah kerja Puskesmas Pegasing.

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) merekomendasikan semua bayi perlu mendapatkan kolostrum (ASI hari pertama sampai kelima) untuk melawan infeksi dan mendapat ASI Eksklusif 6 bulan untuk menjamin kecukupan gizi bayi. Rekomendasi ini dikeluarkan mengingat bahwa data WHO menunjukkan ada 170 juta anak mengalami gizi kurang diseluruh dunia dan sebanyak 3 juta diantaranya meninggal setiap tahun (Nuryanti, 2015).

Pemerintah Indonesia khususnya Departemen Kesehatan telah mengadopsi pemberian ASI eksklusif 6 bulan sesuai rekomendasi dari *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF), sebagai salah satu program perbaikan gizi, bayi, atau balita. Sasaran program yang ingin dicapai Indonesia Sehat 2015 adalah sekurang-kurangnya 80 % ibu menyusui memberikan ASI eksklusif (Riris, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu post partum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas pegasing.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan survey analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana penelitian dan mengapa fenomena itu terjadi. Dengan racangan *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan tempat tertentu. Dilakukan pada beberapa objek yang berbeda taraf. Cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat (Iman, 2015).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik* dengan rancangan *cross sectional* ununtuk mengetahui

adakah hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan manfaat pemberian kolostrum pada bayi baru di wilayah kerja Puskesmas Pegasing.

Lokasi penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pegasing Kabupaten Aceh Aceh Tengah pada bulan Juli-September Tahun 2019. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bayi yang sedang memberikan Kolostrum di wilayah kerja Puskesmas Pegasing tahun 2019 yang berjumlah 261 orang. Pada penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan semua sampel yang ada atau jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus slovin Jadi jumlah seluruh responden sebanyak 72 responden.

## HASIL

### Analisa Univariat

**Tabel 1. Pemberian Kolostrum**

Karakteristik	Responden	
	n	%
Pemberian kolostrum		
ada	13	18,1
Tidak ada	59	91,9
Pengetahuan		
Baik	16	22,2
Cukup	33	45,8
Kurang	23	31,9
Sikap		
Positif	19	26,4
Negatif	53	73,6
Total	72	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan table diatas dpat dilihat bahwa dari 72 (100 %) responden, mayoritas yang tidak memberikan kolostrum sebanyak 59 (91,9%), mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 33 (45,8 %) dan mayorutas bersikap negatif sebanyak 53 (73,6%).

## Analisa Bivariat

**Tabel 2. Hubungan antara pengetahuan dan pemberian kolostrum**

Variabel	Pemberian Kolostrum						P Value
	Ada		Tidak Ada		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Pengetahuan							
Baik	8	11,1	8	11,1	16	22,2	0,001
Cukup	3	4,2	30	41,7	33	45,8	
Kurang	2	2,8	21	29,2	23	31,9	
Sikap							0,000
Positif	12	16,7	7	9,7	19	26,4	
Negatif	1	1,4	52	72,2	53	73,6	

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat dari 23 responden mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang 21 responden ( 29,2% ) dengan tidak ada memberikan Kolostrum. Berdasarkan hasil uji statistik *chi square test* diperoleh P value = 0,001 < ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian Kolostrum, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian Kolostrum Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegasing Kabupaten Aceh Aceh Tengah.

erdasarkan tabel 2 juga dapat dilihat dari 53 responden mayoritas ibu memiliki sikap negatif sebanyak 52 responden (72,2%) dengan tidak memberikan Kolostrum. Berdasarkan hasil uji statistik *chi square test* diperoleh P value = 0,000 < ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian Imunisasi Campak sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang artinya ada hubungan antara Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kolostrum di Wilayah Kerja Puskesmas Pegasing Kabupaten Aceh Aceh Tengah.

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap 72 orang maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

### Hubungan Pengetahuan Ibu PostPartum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 responden mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang 21 responden (29,2%) dengan tidak ada memberikan Kolostrum. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah (2016) tentang “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Rskdia Pertiwi Makassar Tahun2016” diperoleh informasi mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian kolostrum.

Dari 122 responden diperoleh bahwa rendahnya pengetahuan ibu tapi tetap memberikan kolostrum sebanyak 38 (58,5%) hasil ini lebih tinggi dibanding pengetahuan ibu baik tapi tetap memberikan kolostrum sebanyak 21 (36,8%). Dari hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Squer diperoleh nilai P (0,014) < nilai  $\alpha$  (0,05). Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada hubungan antara

pengetahuan dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di RSKDIA Pertiwi Makassar.

Berdasarkan hasil dari penelitian dilapangan bahwa pengetahuan ibu dengan pemberian kolostrum terdapat hubungan yang signifikan karna semakin baik pengetahuan ibu maka akan dapat merubah pandangan atau anggapan serta prilaku ibu dalam memberikan kolostrum begitu pula sebaliknya semakin kurang pengetahuan ibu makan akan sulit merubah perilaku ibu dalam memberikan kolostrum kepada bayinya. Dalam penelitian ini mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang sebanyak 29 (40,3%) responden, hal ini bisa disebabkan karna kurangnya sumber informasi yang diterima oleh ibu. Dalam hal ini sesuai dengan teori Pengetahuan adalah keseluruhan pikiran, gagasan, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya termasuk manusia dan isinya. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2015).

### **Hubungan Sikap Ibu PostPartum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 53 responden mayoritas ibu memiliki sikap negatif sebanyak 52 responden (72,2%) dengan tidak memberikan Kolostrum. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novita (2015) tentang “Hubungan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Ulu Kecamatan Siau Timur Kabupaten Kepulauan Setaro” bahwa hasil pengujian statistik pada hubungan sikap ibu nifas tentang pemberian kolostrum, dimana perhitungan statistik menghasilkan  $P = 0,05$  pada level 0,01, maka dapat dinyatakan  $H_0$

ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara ibu nifas tentang pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Puskesmas Ulu Siau. Nilai korelasi *Spherman-rho* 0,601 menunjukkan bahwa korelasi positif dengan kekuatan korelasi kuat. Artinya tingginya sikap ibu nifas akan menaikkan level pemberian kolostrum pada bayi baru lahir atau dengan kata lain semakin tinggi sikap ibu nifas maka akan semakin baik pula pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

Hasil dari penelitian dilapangan bahwa sikap ibu dengan pemberian kolostrum terdapat hubungan yang signifikan karna semakin baik sikap ibu maka akan dapat merubah pandangan atau anggapan serta prilaku ibu dalam memberikan kolostrum begitu pula sebaliknya semakin kurang sikap ibu maka akan sulit merubah perilaku ibu dalam memberikan kolostrum kepada bayinya. Dalam penelitian ini mayoritas ibu memiliki sikap kurang sebanyak 39 (54%) responden, hal ini bisa disebabkan karna kurangnya sumber informasi yang diterima oleh ibu. Dalam hal ini sesuai dengan teori Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan ibu terhadap suatu objek. Secara langsung dapat dilakukan dengan pernyataan-pernyataan hipotesa, kemudian ditanyakan pendapat ibu.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap ibu postpartum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas pegasing.

Diharapkan kepada petugas Kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan dan konseling khususnya tentang kolostrum agar ibu dapat mengetahui betapa pentingnya pemberian kolostrum bagi bayi, sehingga ibu dapat dengan mudah memberikan kolostrum pada bayinya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asrawati. 2015. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu PostPartum Tentang Manfaat Pemberian Kolostrum. (Diakses pada tanggal 20 Juli 2019 Pukul 10.00 WIB). Tersedia di <http://Jurnal.Ilmui.Kebidanan.co.id>
- Ayatullah, dkk. 2016. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir. (Diakses pada tanggal 22 Juli 2019 Pukul 11.00 WIB). Tersedia di <http://Jurnal.Kesehatan.co.id>.
- Desi, dkk.2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kolostrum Dengan Motivasi Pemberian Kolostrum.(Diakses pada tanggal 22 juli 2019 Pukul 12.00 WIB). Jurnal NERS.
- Irianto, Koes. 2015. Panduan Lengkap Biologi Reproduksi Manusia Human Reproductive Biology Untuk Paramedis Dan Nonmedis. Bandung: Alfabeta.
- Japar, Nilam. 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. (Diakses pada tanggal 22 Juli 2019 Pukul 14.00 WIB). Tersedia di <http://e-Jurnal-Ilmui-Keperawatan.co.id>
- Khosidah, amik. 2018. Faktor-faktoryang mempengaruhi pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan. Hal 75-81
- Muhammad, Iman. 2015. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan & Umum. Bandung: Citapustaka Median Perintis.
- Muhammad, Iman. 2015. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. Bandung: Citapustaka Median Perintis
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, A & Asfuah, S. 2015. Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riksani, Ria.2015. 203 Tanya Jawab Seputar Kehamilan. Jaktra Timur: Dunia Sehat.
- Rohimawati, Pradesta. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kolosterum di Klinik Mojosongo Sukarta. Karya Tulis Ilmiah
- Septiani, Ririn Dkk. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kolostrum Di Klinik Mojosongo Sukarta. Karya Tulis Ilmiah
- Soetjningsih. 2015. ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta : Buku Kedokteran
- Sujarweni, Wiratna.2015. Statistik Untuk Kesehatan. Yoyakarta: Gava Media.
- Yudie, Lina Kusuma. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kolostrum Dengan Motivasi Pemberian Kolostrum. Jurnal Ilmu Kesehatan